

SETELAH MADRID DAPATKAN OEZIL

Persaingan perebutan tempat di posisi gelandang serang jadi sangat sengit.

Real Madrid sudah tutup buku. Direktur umum klub Spanyol itu, Jorge Valdano, memastikan belanja pemain oleh klubnya sudah berakhir dengan pembelian Mesut Oezil dari Werder Bremen. Tapi, jelas sekali, pelatih Jose Mourinho masih memiliki banyak masalah yang harus dituntaskan dalam timnya.

Klaim rekrutan pemain anyar yang sudah dianggap usai tak sepenuhnya dipercaya media massa Spanyol. Banyak analis menyoroti bahwa El Merengues masih membutuhkan pemain baru untuk sektor bek kiri dan penyerang. Karena itu pula, tak mengherankan bila belakangan muncul isu soal kemungkinan menukar Royston Drenthe dengan bek Lyon, Michel Bastos.

Kedatangan Oezil juga membuat persaingan perebutan posisi gelandang serang sangat sengit di tim itu. Ini sesungguhnya masalah yang bisa jadi akan terasa menyenangkan bagi Mourinho. Pelatih asal Portugal itu punya keleluasaan untuk memilih dan memiliki kesempatan untuk menekan para pemainnya untuk memberikan yang terbaik.

Oezil, yang dibeli seharga 15 juta euro, saat ini akan langsung bersaing dengan

Kaka, yang saat ini sedang cedera, Rafael van der Vaart, dan Sergio Canales. Sebelumnya, sempat muncul isu bahwa Van der Vaart akan langsung terdepak akibat kedatangan gelandang asal Jerman berusia 21 tahun tersebut. Tapi belakangan Mourinho menyatakan tak keberatan atas kehadiran gelandang asal Belanda itu dan Van der Vaart juga sudah menyatakan hasratnya untuk bersaing berebut tempat utama.

Mourinho tampaknya sudah memiliki sejumlah alternatif untuk mengakomodasi kehadiran Oezil dan Canales dengan tetap tak melepas Van der Vaart. Tentu saja ini dengan asumsi Kaka masih cedera. Pasalnya, ketika gelandang asal Brasil itu pulih, Madrid jelas akan kelebihan stok pemain untuk posisi gelandang serang.

"Oezil bisa dibandingkan dengan Sergio Canales, tapi keduanya juga berbeda," kata Mourinho. "Dengan cedera yang lebih banyak pemain dalam posisi itu dan Sergio serta Oezil akan mendapat kesempatan yang banyak."

Mourinho juga melihat peluang memberikan peran berbeda kepada Oezil. "Untuk Werder Bremen, dia semula bermain sebagai sayap kiri. Ketika Diego pergi ke Juventus, dia baru bermain sebagai gelandang serang. Di Jerman ia bermain dengan pola yang sama sekali berbeda. Ia bisa bermain lebih ke belakang lagi bila dibutuhkan,

katanya. "Kewajiban saya memastikan ia dan Canales tak saling membatasi perkembangan masing-masing. Saya harus memastikan keduanya meraih potensinya secara penuh."

Masalahnya, bila gelandang serang tak diusik, tetap saja ada masalah. Oezil sejauh ini belum mendapat kaus di Madrid. Ia baru akan mendapatkannya setelah ada pemain yang هنگgang. Skuat Madrid saat ini sudah berjumlah 26 pemain, satu orang lebih banyak dari yang disyaratkan UEFA. Mourinho sendiri sebelumnya menyatakan lebih menghendaki skuat berjumlah 23 orang. Jadi jelas harus ada penjualan pemain oleh Madrid.

Selain Van der Vaart di posisi gelandang serang, sektor yang masih mungkin dikurangi adalah gelandang bertahan. Fernando Gago serta dua Diarra—Lassana dan Mahamadou—disebut-sebut masuk daftar jual. Kemungkinan lain adalah melepas Drenthe, *winger* asal Belanda, atau menukarnya dengan pemain lain.

Jadi, hingga kompetisi Primera La Liga Spanyol dimulai Sabtu nanti, dan hingga bursa transfer ditutup pada 31 Agustus mendatang, Madrid dipastikan masih akan tetap aktif di pasar. Setidaknya untuk menjual pemain.

● NURDIN SALEH | BERBAGAI SUMBER

IA DISEBUT 'INIESTA DAN ZIDANE DARI JERMAN'

Mesut Oezil baru berusia 21 tahun. Tapi, berkat bakatnya yang luar biasa, gelandang asal Jerman itu diprediksi akan memberikan dampak signifikan buat Real Madrid, klub barunya.

Surat kabar dan media Spanyol memberikan dua gelar berbeda untuk mantan pemain Werder Bremen itu. Sebelumnya, ia disebut

"Iniesta-nya Jerman". Tapi saat pemain itu dikenalkan di Santiago Bernabeu, sejumlah wartawan menjulukinya "Zidane dari Jerman".

Oezil, yang terlahir sebagai generasi ketiga keluarga imigran Turki, menyatakan sangat teranjung dibanding-bandingkan dengan Zidane. "Itu sangat menyanjung, tapi juga cocok, karena Zidane selalu jadi idola saya," katanya. "Sebagai bocah, saya sangat mengagumi triknya di televisi dan selalu berusaha menirunya saat bermain di lapangan."

Pemain yang sudah menyumbangkan 13 gol dalam 71 laga untuk Bremen itu menyatakan datang ke Madrid karena kehadiran Mourinho di klub tersebut. "Bagi saya, ia adalah yang terbaik di dunia dan saya ingin bekerja di bawah arahan dia," katanya. "Percakapan dengan dia sangat krusial. Mourinho menghendaki saya, dan ia mengatakannya dengan jelas. Dan karena itu saya kini ada di sini."

Toh, pemain yang tampil menawan di Piala Dunia 2010 tersebut juga sempat dikhawatirkan tak akan sukses di Madrid. Sebelumnya, Arjen Robben dan Wesley Sneijder terbukti gagal memberikan yang terbaik di klub ini meskipun kemudian mampu tampil cemerlang setelah bergabung ke klub lain.

Oezil menyatakan tak khawatir soal itu. "Saya sudah menghadapi tekanan kompetitif saat di Werder dan di tim nasional Jerman," katanya. "Real memiliki banyak pemain kelas dunia, seperti Ronaldo dan Kaka, tapi saya tak takut kepada mereka. ● REUTERS | GOAL | NURDIN



VICTOR R. CAVANHO (AP)

Mesut Oezil
REAL MADRID

IKLAN



komunitas **salihara** RABU, 25 AGUSTUS 2010
20:00 WIB

HTM Rp 50.000,-
Mahasiswa/Pelajar Rp 25.000,- (tempat terbatas)

Nusa Swara
konser Musik
Djaduk Ferianto & Kua Etnika

TEATER SALIHARA
Info & RSVP
021-789-1202, 0817-077-1913
0857-193-111-50, 0812-8184-5500, 021-9974-5934
melan@salihara.org, dita@salihara.org
Jl. Salihara 16, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520
Tel. 021-789-1202 Faks. 021-780-5180 www.salihara.org



'Gua Kandang

mun MU tidak akan memukul kepercayaan diri kami," kata dia menegaskan.

Harapan Williamson mungkin terkabul. Di St. James Park, Newcastle kerap tampil bak singa lapar. Itu dibuktikan dengan rekor tak terkalahkan pada 23 pertandingan Liga Inggris, dengan mengoleksi 18 kemenangan, imbangan lima kali dengan mencetak 56 gol, serta kebobolan hanya 13 kali. Kekalahan terakhir tim ini diderita ketika ditukuk Fulham 0-1, Mei 2009.

Optimisme kemenangan juga dilontarkan pelatih sementara Newcastle, Chris Hughton. Ia

meminta *striker* mudanya, Andy Carroll, menyumbangkan banyak gol. Pemain ini menyumbangkan 19 gol pada musim lalu ketika membantu tim beranjak dari Championship ke divisi utama. "Carroll masih muda dan permainannya terus berkembang. Saya yakin ia akan menyumbangkan banyak gol buat tim," katanya.

Meski tampil meyakinkan dalam laga awal, Villa patut waspada. Statistik menunjukkan bahwa tim itu empat kali selalu gagal ketika menyambangi St. James Park. Terakhir tim itu menang pada April 2005.

Villa juga tengah terpukul

karena harus kehilangan gelandang terbaiknya, James Milner. Bos Villa, Kevin McDonald, akan mempercayakan posisi yang ditinggalkan Milner kepada pemain baru, Stephen Ireland. Carlos Cuellar juga ada kemungkinan lini pertahanan setelah pulih dari cedera.

McDonald secara khusus menaruh kepercayaan di pundak darah-darah muda timnya. Ia mengaku tak akan berpikir dua kali menurunkan Marc Albrighton, Claran Clark, Barry Bannan, Eric Lichaj, dan Jonathan Hogg, yang rata-rata masih berusia muda.

"Semuanya masih berusia 19, 20, dan 21 tahun. Mereka perlu mengambil pelajaran dan berkembang jika ingin menjadi starter utama di Villa," ucapnya. ● TELEGRAPH | BAGUS WIJANARKO